

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

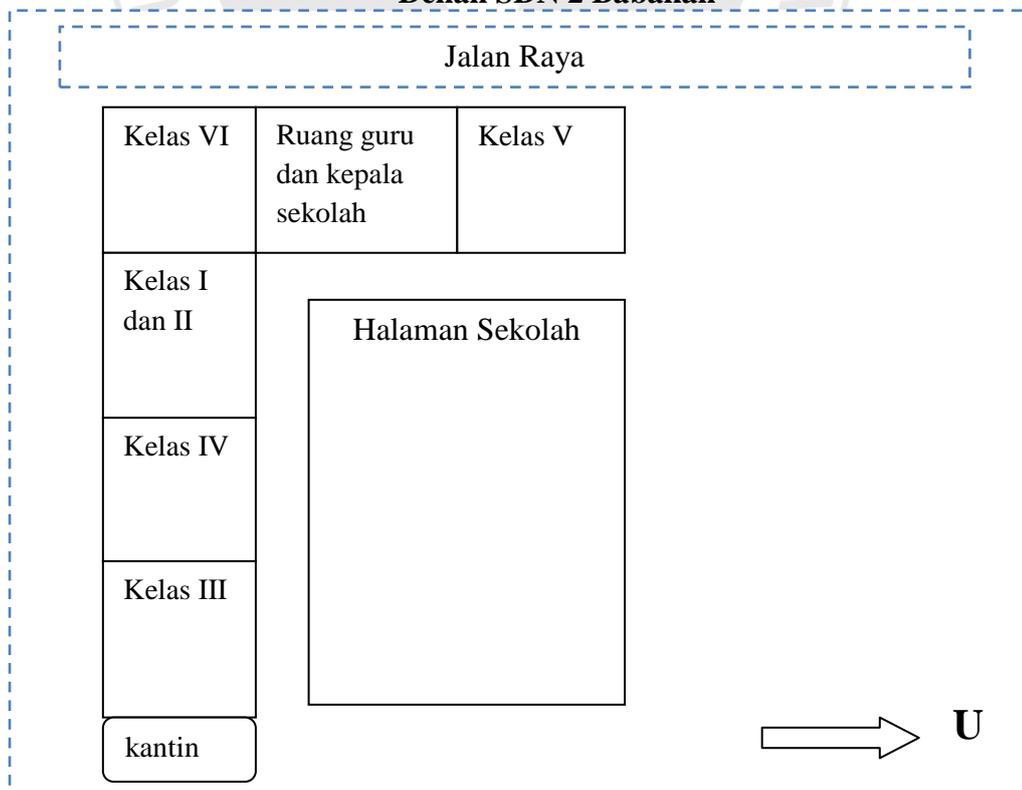
#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan :

- a. Guru-guru di SDN 2 Babakan selalu menginginkan atau terbuka adanya inovasi dari peneliti dalam pembelajaran Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia.
- b. Adapun didasarkan pada pertimbangan letak geografis bahwa penulis sering melakukan tugas observasi di SDN 2 Babakan memahami karakteristik siswa, karakteristik guru pengajar, staf, dan keadaan sekolahnya. Selain itu penulis juga paham betul tentang karakteristik lingkungan SDN 2 Babakan ini karena berdekatan dengan tempat tinggal penulis. Adapun denah lokasi SDN 2 Babakan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Denah SDN 2 Babakan**



Guru dan staf di SDN 2 Babakan sebanyak 10. Dimana ada 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama Islam, 1 guru olahraga dan 1 staf yaitu penjaga sekolah. Berikut tabel guru-guru dan staf guru SDN 2 Babakan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Guru-guru dan staf guru SDN 2 Babakan**

NO	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan di Sekolah
1.	H. HASAN MUSTOPA, S.Pd.I	Laki-laki	Kepala Sekolah
2.	ROHENI, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
3.	RODIYAH	Perempuan	Guru Agama Islam
4.	SULASTRI, A.Ma.Pd.	Perempuan	Guru Kelas
5.	PUSPITAWATI, S.Pd.SD	Perempuan	Guru Kelas
6.	WAROM, S.Pd. SD	Perempuan	Guru Kelas
7.	ISNAWATI, S.Pd.SD	Perempuan	Guru Kelas
8.	KUROTUL'AENI, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas dan OPS
9.	ADE HAERUL ISLAH	Laki-laki	Guru Penjaskes
10.	TONIH PRIATNA	Laki-laki	Penjaga

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Waktu lamanya penelitian yang dilakukan kurang lebih selama enam bulan untuk melaksanakan penelitian ini yang terhitung mulai dari bulan Desember 2015 sampai dengan Juni 2016. Selama enam bulan ini dipergunakan mulai dari perencanaan yang terhitung mulai bulan Desember sampai Februari, pelaksanaan siklus I, siklus II, siklus III dilaksanakan pada bulan April sampai Mei, dan penyusunan dimulai pada bulan Mei sampai Juni.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 2 Babakan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 orang terdiri dari

10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini dipilih di kelas V ini merupakan kelas yang bermasalah dalam pembelajaran Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia.

Dari hasil tes belajar tersebut diketahui masih banyak siswa belum tuntas dalam pembelajaran Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia. Siswa yang berjumlah 20 siswa ini, hanya 5 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal/KKM dengan nilai 65, sedangkan 15 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal/KKM. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru tidak dapat di capai oleh siswa.

**Tabel 3.2**

**Daftar siswa kelas V SDN Babakan tahun pelajaran 2015/2016**

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1.	Bima Sakti Ramadhan		✓
2.	Amelia Pratiwi	✓	
3.	Fajar Maulana	✓	
4.	Sopia Maya Sari		✓
5.	Osi Amanda	✓	
6.	Maria Frisyetesa Lonika	✓	
7.	Wulan Puspitasari	✓	
8.	Tiara Ayu Nastitie	✓	
9.	Ilin Herlina	✓	
10.	Jihan	✓	
11.	Rangga Dermawan		✓
12.	Siti Rere Al Ghifari	✓	
13.	Ahmad Dira		✓
14.	Alfa Mgis		✓
15.	Muhammad Syafarudin		✓
16.	Aril Riyansyah		✓
17.	Sodikin		✓
18.	Soni Yuniardi		✓

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
29.	Tikah Santika	✓	
20.	Thomas Ramohan		✓
<b>Jumlah</b>		10	10

Adapun alasan pemilihan siswa kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Babakan dalam pembelajaran Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia masih rendah, sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak dapat mencapai sebagaimana yang diharapkan yaitu memenuhi kriteria minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas V.

### C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam suatu proses dalam penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mencari informasi atau fakta-fakta yang terjadi dengan membuktikan sebuah teori.

Penelitian yang dilakukan ini memilih metode kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan atas subjek penelitian yaitu siswa, sehingga tidak bisa diukur dengan manual, melainkan segala aktivitas yang dilakukan dengan dideskripsikan lewat narasi. Penelitian kualitatif dikemukakan oleh Creswell (dalam Wiriadmadja, 2014, hlm. 8 ) mengemukakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah sebuah proses proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah/wajar (*naturala setting*).

Adapun menurut Basrowi dan suwandi (2008, hlm. 20 ) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.”

Dari paparan yang dijelaskan diatas, bahwa proses dan hasil penelitian yang dilakukan akan tergambar dengan jelas melalui paparan pernyataan. Artinya data yang diperoleh dapat dituliskan dengan kata-kata yang dilihat dari proses itu berlangsung.

Penggunaan metode kualitatif sesuai dengan penelitian yang dilakuaan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Data dan peristiwa yang terjadi di kelas baik aktivitas siswa maupun kinerja guru di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan yang muncul yang terjadi di SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Maka untuk memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut menggunakan penelitiannya yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis (dalam Wiriatmadja, 2014, hlm. 12) mengemukakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Adapun menurut Wiriaatmadja (2014, hlm. 13) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.”

Dari penjelasan di atas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai proses pembelajaran. Agar guru dapat memperbaiki dan meningkatkan proses di dalam pembelajarannya.

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk memperbaiki permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia. Selain itu juga, penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kerja samad engan guru agar dapat memperbaiki permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

## 2. Desain Penelitian

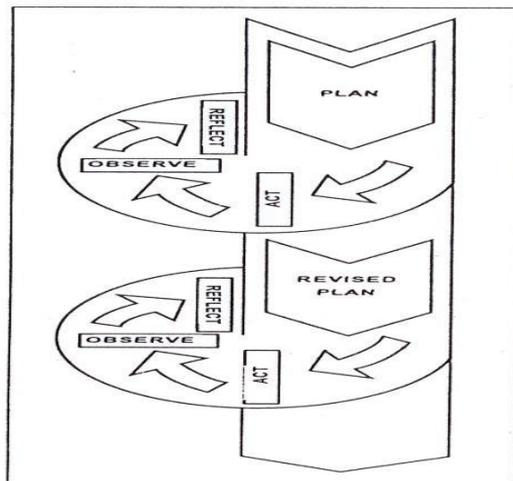
Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc taggart (dalam Wiriaatmadja 2014, hlm. 66) yang menjelaskan ‘tahap-tahap penelitian yang terdiri dari, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.’

Tahap Pertama, dalam penelitian ini menggunakan perencanaan. Dalam tahap ini penelitian menjelaskan siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana penelitian tindakan kelas dilakukan. Dalam kegiatan perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dan dilihat oleh observer dalam melihat jalannya penelitian tindakan dilakukan.

Tahap Kedua, dalam penelitian menggunakan tindakan. Dalam tahap ini harus melakukan tindakan yang sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya dan berusaha menaati jangan sampai tindakan yang dilakukan tidak sesuai apalagi dalam tindakan dibuat-buat.

Tahap Ketiga, dalam penelitian menggunakan pengamatan. Dalam tahap ini, pengamatan harus dilakukan pada waktu tindakan sedang dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan ini harus dilakukan secara bersamaan. Dalam melakukan pengamatan ini lebih baik guru yang melakukan pengamatan terhadap apa yang kita lakukan pada tindakan berlangsung. Dan ketika guru melakukan pengamatan, sebaiknya guru mencatat apa yang harus diperbaiki pada tindakan yang dilakukan, agar peneliti memperoleh data yang akurat untuk memperbaiki tindakannya di siklus berikutnya.

Tahap Keempat, dalam penelitian menggunakan refleksi. Dalam tahap kegiatan ini apabila guru sudah mencatat hal apa saja yang menjadi kekurangan peneliti, guru dan peneliti dapat mendiskusikan lagi mengenai permasalahan yang muncul ketika melakukan tindakan.



**Gambar 3.2**  
**Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart**  
 (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66)

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, banyaknya siklus dalam penelitian ini tergantung pada pencapaian target yang diinginkan oleh peneliti. Jika dalam penelitian target sudah tercapai maka siklus pun berhenti. Dalam penelitian ini melaksanakan empat prosedur penelitian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Langkah yang perlu dalam melakukan penelitian ini antara lain :

- a. Peneliti dan guru kelas V melakukan diskusi mengenai permasalahan siswa tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia.
- b. Peneliti memperkenalkan kepada guru kelas V cara penerapan metode *mind map* pohon jaringan.
- c. Peneliti menjelaskan cara mengisi format lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *mind map* pohon jaringan berlangsung.
- d. Setelah guru mengerti bagaimana cara mengisi lembar observasi pada proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat mempersiapkan rencana yang akan diajarkan kepada siswa proses dalam pembelajaran.

- e. Peneliti mempersiapkan instrumen pengumpulan data, yang diantara dapat dilakukan menggunakan lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes yang berupa soal.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan tindakan sedangkan guru kelas V melihat peneliti ketika sedang melakukan kegiatan tindakan di kelas. Dalam hal ini dimaksudkan untuk apabila ada kekurangan yang dilakukan oleh peneliti, guru dapat memberi tahu hal apa saja yang kurang, sehingga peneliti dapat memperbaiki tindakannya agar lebih baik dalam kegiatannya.

Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan antara lain :

### a. Tahap Persiapan (Perencanaan)

- 1) Membuat rencana pembelajaran
- 2) Menyiapkan sumber belajar
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 4) Menyiapkan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan alat evaluasi

### b. Kegiatan Awal (Pelaksanaan)

- 1) Mengucapkan Salam
- 2) Berdo'a sebelum belajar
- 3) Mengecek Kehadiran Siswa
- 4) Guru melakukan Apersepsi

### c. Kegiatan Inti

- 1) Guru memperlihatkan gambar Tokoh Kerajaan Islam di Indonesia
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran secara ringkas
- 3) Guru membentuk kelompok beranggotakan 3 siswa
- 4) Guru menjelaskan membuat *mind map* pohon jaringan
- 5) Guru memberi tugas kepada masing-masing kepada kelompok (LKS)
- 6) Setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi
- 7) Guru mengecek kinerja siswa saat membuat *mind map*.
- 8) Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
- 9) Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

- 10) Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang mengerti.
- 11) Guru menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing masing.
- 12) Guru membagikan lembar evaluasi kepada setiap siswa.

**d. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Memberikan soal evaluasi
- 3) Memberikan kesimpulan kepada siswa semua kegiatan dalam pembelajaran
- 4) Guru menutup pelajaran

**3. Tahapan Observasi**

Pada tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan terhadap kinerja guru dengan bantuan observer dengan dengan melakukan lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru.

**4. Tahapan Analisis dan Refleksi**

Pada bagian refleksi guru mengoreksi ulang pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan instrumen yang diisi mengenai permasalahan-permasalahan oleh observer, dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, ataukah ada masukan-masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Melalui refleksi ini, guru dapat merencanakan kembali tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

**E. Instrumen Penelitian**

Sebagai sarana dalam pengumpulan data data tentang proses pelaksanaan setiap siklus dan tindakan yang dilaksanakan diperlukan instrumen yang tepat sehingga penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dengan baik. instrumen yang digunakan oleh peneliti ini adalah : lembar observasi, lembar wawancara,

catatan lapangan, dan tes. Instrumen penelitian merupakan salah satu sarana untuk mengumpulkan data data dalam penelitian tindakan kelas, yang berpusat pada penelitian itu sendiri. Adapun agar lebih jelas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Lembar Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk memperoleh suatu informasi. Dalam hal ini pewawancara sebagai pencari informasi atau penanya sedangkan narasumber adalah orang yang memberikan informasi. Menurut Moleong (2012, hlm. 186) megemukakan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada responden atau subjek yang diteliti yaitu guru dan siswa. Menurut Fathoni (2011, hlm. 105 ) “wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.” Sedangkan menurut Soehartono (dalam Hanifah, 2014, hlm. 63 ) ‘wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden, dicatat atau direkam dengan alat perekam.’

Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa dan guru kelas V SDN 2 Babakan. Dalam pedoman wawancara ini akan ditanyakan kepada responden tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan motode *mind map* pohon jaringan pada materi Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa**

NO	Variabel	Pertanyaan
1.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran IPS	a. Apakah kalian menyukai pelajaran IPS? b. Alasannya?

NO	Variabel	Pertanyaan
2.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran IPS pada materi tokoh sejarah kerajaan kerajaan islam di Indonesia	a. Kesulitan apa yang kamu dapatkan dalam mempelajari Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia?
3.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan metode <i>mind map</i> pohon jaringan	<p>a. Apakah kalian pernah membuat sebuah <i>mind map</i> pohon jaringan?</p> <p>b. Apakah kalian pernah merasakan pembelajaran menggunakan metode <i>mind map</i> pohon jaringan?</p> <p>c. Bagaimana perasaan kalian ketika belajar dengan menerapkan metode <i>mind map</i> pohon jaringan pada materi tokoh sejarah kerajaan islam di Indonesia?</p>

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

NO	Variabel	Pertanyaan
1.	Pendapat guru mengenai pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD)	<p>a. Menurut ibu kesulitan apa yang ada dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar?</p> <p>b. Apa yang ibu ketahui mengenai tujuan pembelajaran IPS itu sendiri?</p> <p>c. Berapakah nilai KKM di SDN 2 Babakan pada pelajaran IPS?</p>
2.	Pendapat guru mengenai materi tokoh sejarah kerajaan islam di	a. Bagaimana pendapat ibu, mengenai materi yang diajarkan

NO	Variabel	Pertanyaan
	indonesia pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	<p>tadi dengan menerapkan metode <i>mind map</i> pohon jaringan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Kerajaan Islam di Indonesia ?</p> <p>b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran materi tokoh sejarah Kerajaan Islam di Indonesia dengan menerapkan metode <i>mind map</i> pohon jaringan?</p>
3.	Pendapat guru mengenai penggunaan metode dan media dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	<p>a. Metode apakah yang ibu sering gunakan dalam pembelajaran IPS di kelas?</p> <p>b. Apakah ibu pernah menggunakan metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran IPS?</p> <p>c. Bagaimana menurut ibu jika metode <i>mind map</i> pohon jaringan diterapkan ?</p>

## 2. Lembar Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data di mana penulisakan melihat keadaan-keadaan objek yang ditelitinya secara langsung yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah, kondisi disaat proses pembelajaran berlangsung sehingga mendapatkan data yang sebenarnya. Menurut Sutrisno (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 203) mengemukakan bahwa ‘observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.’ Adapun menurut Fathoni (2011, hlm. 104) “Observasi adalah teknik

pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.”

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa adalah lembar observasi yang didalamnya berisi tentang sejumlah aspek-aspek yang diamati serta kriteria yang dijadikan acuan kegiatan selama pembelajaran. Oleh karena itu, observer dapat mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kinerja guru dan aktivitas siswa yang akan dinilai pada setiap aspek yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kinerja Guru**

No	Aspek yang diamati	Skor				Ket
		0	1	2	3	
	<b>PERENCANAAN</b>					
1.	Membuat RPP					
2.	Menyiapkan Sumber Belajar					
3.	Menyiapkan LKS					
4.	Menyiapkan Media Pembelajaran					
5.	Menyiapkan Alat Evaluasi					
	<b>Jumlah Skor</b>					
	<b>Jumlah Skor Total</b>					
	<b>Persentase (%)</b>					
	<b>Kriteria</b>					

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>B</b>	<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>					
	<b>Persiapan Pra Pembelajaran</b>					
1	Persiapan ruangan					
2	Pengaturan kursi dan meja					
3	Persiapan media pembelajaran					
4	Memeriksa kesiapan siswa					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>KEGIATAN AWAL</b>					
5	Membuka kegiatan pembelajaran					
6	Mengkondisikan siswa pada situasi belajar					
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
8	Melakukan apersepsi					

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
<b>Jumlah</b>						
<b>KEGIATAN INTI</b>						
9	Guru menjelaskan materi tokoh sejarah kerajaan Islam di Indonesia					
10	Guru memperlihatkan gambar-gambar tokoh sejarah kerajaan Islam di Indonesia					
11	Guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang beranggotakan 2-3 orang					
12	Guru memerintahkan siswa untuk membaca materi yang ada di LKS					
13	Guru memperlihatkan kepada siswa contoh sebuah <i>mind map</i> pohon jaringan					
14	Guru menyuruh siswa untuk membuat sebuah <i>mind map</i> pohon jaringan dan mengisi tabel sikap teladan tokoh dan bagaimana cara menerapkan di kehidupan sehari – hari					
15	Guru mengecek kinerja siswa saat membuat <i>mind map</i> pohon jaringan					
16	Guru memerintahkan kepada setiap perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil <i>mind map</i> pohon jaringan dan mengisi tabel sikap teladan tokoh dan bagaimana cara menerapkan di kehidupan sehari – hari					
<b>Jumlah</b>						
<b>KEGIATAN AKHIR</b>						
17	Menutup pembelajaran					
18	Melaksanakan evaluasi.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Skor Maksimal Tahap Pelaksanaan</b>						
<b>Jumlah Total Skor Tahap Pelaksanaan</b>						
<b>Total Persentase Tahap Pelaksanaan (%)</b>						
<b>C.</b>	<b>EVALUASI</b>					

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Persentase
		3	2	1	0	
1.	Kejelasan penilaian					
2.	Kelengkapan Instrumen					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Maksimal Kinerja Guru</b>					
	<b>Jumlah Total Skor Kinerja Guru</b>					
	<b>Persentase Total Kinerja Guru(%)</b>					

Deskriptor :

Skor 3 = apabila terdapat 3 indikator yang muncul

Skor 2 = apabila terdapat 2 indikator yang muncul

Skor 1 = apabila terdapat 1 indikator yang muncul

Skor 0 = apabila tidak ada indikator yang muncul

Skor ideal format perencanaan = 15

Skor ideal Format pelaksanaan = 54

$$\text{Persentase ketercapaian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100\%}{\text{Skor ideal}}$$

Menurut Nurdinah ( 2014, hlm. 80) mengemukakan bahwa untuk kriteria penilaian sebagai berikut :

Penilaian :

81%-100% = Baik Sekali

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

0%-20% = Kurang Sekali

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pedoman Penerapan Metode *Mind Map* Pohon Jaringan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor			
			0	1	2	3
1.	Memulai dari tengah	a. Dimulai dari tengah-tengah b. Dimulai dari tengah sesuai dengan tema c. Memperhatikan jarak				
2.	Penggunaan gambar atau foto	a. Menggunakan gambar yang sesuai dengan materi b. Pemberian nama pada gambar c. Memperhatikan ukuran gambar				
3.	Penggunaan warna	a. Menggunakan warna cabang yang berbeda b. Melihat tingkat ketebalan warna c. Kesesuaian warna antar cabang				
4.	Hubungkan cabang-cabang utama pada gambar pusat	a. Adanya hubungan cabang utama pada gambar pusat b. Adanya hubungan cabang utama dengan cabang seterusnya c. Garis dengan cabang-cabang				
5.	Garis hubung	a. Adanya garis hubung yang				

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor			
			0	1	2	3
	yang melengkung	<p>melengkung</p> <p>b. Garis hubung yang melengkung dari pusat ke cabang</p> <p>c. Garis melengkung menghubungkan cabang utama ke cabang seterusnya</p>				
6.	Menggunakan an satu kata kunci untuk setiap garis	<p>a. Adanya kata kunci</p> <p>b. Kata kunci sesuai dengan materi</p> <p>c. Kata kunci menghubungkan pusat dengan cabang</p>				
7.	Penggunaan gambar	<p>a. Adanya gambar</p> <p>b. Gambar sesuai dengan kata kunci</p> <p>c. Gambar menghubungkan pusat dengan cabang</p>				
<b>Jumlah Skor perolehan</b>						
<b>Jumlah Skor Ideal</b>						
<b>Persentase (%)</b>						
<b>Kriteria</b>						

Deskriptor :

Skor 3 = apabila terdapat 3 indikator yang muncul

Skor 2 = apabila terdapat 2 indikator yang muncul

Skor 1 = apabila terdapat 1 indikator yang muncul

Skor 0 = apabila tidak ada indikator yang muncul

Skor ideal = 21

$$\text{Persentase ketercapaian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100\%}{\text{Skor ideal}}$$

Penilaian :

81%-100%	= Baik Sekali
61%-80%	= Baik
41%-60%	= Cukup
21%-40%	= Kurang
0%-20%	= Kurang Sekali

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Pedoman Aktivitas Siswa**

NO	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Kesungguhan	a. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. b. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan perintah guru. c. Siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi bersama kelompoknya.
2.	Disiplin	a. Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. b. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas individu

NO	Aspek yang diamati	Indikator
		ataupun tugas kelompok. c. Siswa melakukan seluruh instruksi guru ketika pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
3.	Keaktifan	a. Memberikan kontribusi yang baik dalam kelompoknya. b. Memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. c. Mengikuti pelajaran dengan antusias dan bersemangat.

### 3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan salah satu instrumen untuk memperoleh data dan sekaligus digunakan sebagai indikator keberhasilan dari suatu penelitian yang telah dilakukan. Tes hasil belajar ini merupakan soal-soal yang diberikan kepada siswa untuk kemudian dikerjakan oleh siswa. Menurut Susilawati (2015, hlm. 13). “Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu.” Adapun menurut Arikunto (dalam Sujana 2014, hlm. 162) menemukan bahwa ‘Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu, dengan cara dan aturan yang telah ditetapkan.’ Hal ini sejalan juga Menurut Amir Daien Indra Kusuma (dalam Arikunto, 2005, hlm. 32) Tes adalah ‘suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.’

Berdasarkan uraian para ahli di atas, tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang telah ditetapkan, dengan menggunakan alat ukur yang berupa pertanyaan-pertanyaan berbentuk soal. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah tercapai sudah tuntas ataupun belum tuntas.

#### **4. Lembar Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh semua peristiwa yang terjadi di dalam suatu kegiatan, berfungsi untuk mencatat temuan-temuan yang dianggap penting selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Wiriaatmadja (2014, hlm. 125) yang mengemukakan bahwa “catatan lapangan memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya.” Hal ini juga diperkuat oleh Hanifah (2014, hlm. 68) “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.”

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti untuk menganalisis semua kegiatan terhadap penerapan metode *mind map* pohon jaringan, sehingga dapat terlihat dalam catatan lapangan tersebut ketercapaian target penelitian yang ditentukan oleh penulis, melalui catatan lapangan ini juga penulis dapat memperbaiki atau refleksi tindakan yang telah dilakukan apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

##### **A. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

###### **1. Teknik Pengolahan Data**

###### **a. Pengelolaan Data Proses**

Data yang diolah yakni kinerja guru dan aktivitas siswa yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar selama berlangsungnya penelitian dari awal hingga akhir tindakan. Data dapat berupa angka ataupun deskriptif.

Dalam instrumen diolah sesuai dengan indikator atau aspek yang diamati, serta menginterpretasikan dengan rentang skala nilai yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini proses pengolahan data akan dilakukan melalui tahap pengumpulan

data, pengolahan data kemudian di analisis. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal hingga akhir pelaksanaan tindakan.

Untuk penilaian kinerja guru didapat dari aspek yang dinilai mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Dengan kriteria penskoran seperti di bawah ini.

Kriteria Penskoran:

Skor 3 : jika guru melaksanakan semua indikator

Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator

Skor 1 : jika guru melaksanakan hanya satu indikator

Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator

Untuk memperoleh persentase kinerja guru untuk setiap tahap maka dilakukan konvensi skor pada persentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian persentase yang telah diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditentukan sebagai berikut.

Penafsiran Kriteria :

Baik Sekali (BS) = jika persentase yang diperoleh 81%-100%

Baik (B) = jika persentase yang diperoleh 61%-80%

Cukup (C) = jika persentase yang diperoleh 41%-60%

Kurang (K) = jika persentase yang diperoleh 21%-40%

Kurang Sekali (KS) = jika persentase yang diperoleh 0%-20%

Untuk penilaian aktivitas siswa indikator yang dinilai yaitu kesungguhan, disiplin, keaktifan. Berikut rincian indikatornya:

1. Kesungguhan
  - a. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan perintah guru.
  - c. Siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi bersama kelompoknya.
2. Disiplin
  - a. Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

- b. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas individu ataupun tugas kelompok.
  - c. Siswa melakukan seluruh instruksi guru ketika pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Keaktifan
- a. Siswa memberikan kontribusi yang baik dalam kelompoknya.
  - b. Siswa memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.
  - c. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias dan bersemangat.

Adapun keterangan penskorannya adalah sebagai berikut:

Skor 3 : Jika semua aspek dapat terpenuhi.

Skor 2 : Jika dua aspek yang dapat terpenuhi.

Skor 1 : Jika hanya satu aspek yang dapat terpenuhi.

Skor 0 : Jika tidak ada aspek yang dapat terpenuhi.

Skor ideal = 9

Nilai = jumlah skor yang diperoleh dari setiap aspek yang dinilai.

Interpretasi nilai:

K = jika jumlah skor yang diperoleh siswa 0-3 dikatakan kurang baik.

C = jika jumlah skor yang diperoleh siswa 4-6 dikatakan cukup baik.

B = jika jumlah skor yang diperoleh siswa 7-9 dikatakan baik.

#### **b. Pengelolaan Data Hasil**

Pengolahan data hasil dilakukan setelah mengolah data proses. Setelah itu baru peneliti dapat menganalisis dan menyimpulkan data yang telah dilakukan apakah sudah baik atau perlu diadakannya perbaikan. Dari sanadapat diketahui bagaimana cara pemecahan masalah yang sesuai agar pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat lebih. Begitupun dengan kinerja guru, jika masih kurang sesuai target yang telah ditentukan maka pembelajaran dapat dilakukan berbagai cara yang efektif dan efisien dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun yang perlu dipersiapkan dalam pengolahan data hasil yaitu instrumen penilaian, indikator dan deskriptor aspek yang dinilai, menentukan batas ketuntasan siswa serta persentase keberhasilan siswa dalam belajar.

Setelah melakukan pengolahan data hasil proses penelitian, penulis kemudian mengolah data tersebut dengan memberikan rentang skala yang sesuai dengan hasil dari observasi dan aspek-aspek yang harus dinilai.

Untuk hasil belajar siswa didapat dari tes hasil belajar. Hasil data awal siswa kelas V SDN 2 Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon pada Materi Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum dapat mencapai KKM yaitu 65. Dari 20 siswa hanya 5 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 15 siswa yang belum dinyatakan tuntas.

Adapun aspek yang dinilai dan deskriptor yang digunakan adalah siswa diberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Kriteria penskorannya sebagai berikut :

**Skor ideal = 20**

**Nilai** =  $\frac{\text{Skor Peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

**T** = Tuntas

**BT** = Belum Tuntas

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang telah di peroleh dalam penelitian yang dilakukan, harus melaporkan hasil temuan yang telah di kumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 207) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Menurut Becker (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm.145) mengemukakan bahwa :

Ada tiga langkah analisis yang diperlukan di lapangan dan analisis ke empat dilakukan setelah penelitian lapangan selesai. Langkah-langkah tersebut dilakukan tahap demi tahap, secara sekuensial dengan logis, tahapan kedua akan sangat ditentukan oleh analisis tahapan sebelumnya. Selanjutnya, berbagai kesimpulan diambil dalam tahapan-tahapan tadi, yang digunakan untuk tahapan berikutnya. Langkah ke tiga ialah bahwa ada beberapa kriteria yang dipakai untuk analisis di lapangan, antara lain pemilihan dan definisi permasalahan dan konsep, penghitungan frekuensi dan distribusi kejadian atau fenomena, dan dimasukkannya temuan-temuan individual kedalam kajian yang sedang diteliti. Analisis setelah kegiatan di lapangan adalah bagaimana evidensi dan bukti dalam penelitian ini dipresentasikan.

Analisis data dalam yang dilakukan dan diperoleh peneliti harus dapat menelaah dan menganalisis dari hasil yaitu, observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes. Dimana menganalisis data ini dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan memilih mana paling penting dan akan dipelajari. Sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain dan dapat membuat hipotesis dari penelitian yang telah dilakukannya.

## B. Validasi Data

Bentuk-bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut pendapat Hopkins ( dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 168-171) yaitu sebagai berikut :

1. Member check yakni, memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara.
2. Triangulasi yakni, memeriksa kebenaran hipotesis, kontruk, atau analisis yang membandingkan dengan hasil orang lain.
3. Saturasi yakni, situasi pada waktu data sudah jenuh, atau sudah tidak ada lagi data yang berhasil dikumpulkan.
4. Eksplanasi Saingan yakni, tidak melakukan upaya untuk menyanggah atau membuktikan kesalahan penelitian saingan, melainkan mencari data yang akan mendukungnya.
5. Audit trail yakni, cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi.
6. Expert Opinion yakni, meminta nasehat, pendapat/opini kepada para pakar.
7. Key Respondents Review yakni, meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti yang mengetahui tentang penelitian tindakan kelas, untuk membaca draft awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka bentuk validasi data yang digunakan oleh penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan *member check*, yaitu dilakukan dengan cara mengkonfirmasi guru mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Babakan melalui diskusi akhir tindakan. Dan memeriksa kembali apakah semua data seperti lembar kinerja guru, aktivitas siswa, lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan dan tes. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan dan mengecek sebuah data yang telah diperoleh.
- b. Peneliti menggunakan bentuk *triangulasi* yakni dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh dari guru kelas V pada mata pelajaran IPS

di SDN 2 Babakan melalui data kinerja guru dan siswa, lembar observasi, lembar wawancara, dan tes hasil belajar siswa apakah semua data-data tersebut sesuai atau tidak.

- c. Peneliti menggunakan *Audit Trail* yakni dilakukan dengan cara berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang ditemui peneliti dengan meminta bantuan guru, teman yang lebih mengerti, serta kepada dosen pembimbing yang lebih menguasai penelitian tindakan kelas.
- d. Peneliti menggunakan *expert opinion* yakni, dilakukan dengan cara meminta dosen pembimbing dalam hal ini yaitu Drs. H. Dadang Kurnia, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. H. Ali Sudin, M.Pd selaku pembimbing II dengan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan meminta untuk dapat memberikan pengarahan kepada peneliti terhadap masalah-masalah yang ditemui oleh peneliti di lapangan. Sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat dipertanggungjawabkan.

